

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada dua penderita asma di RW.01 Kelurahan Campaka, Wilayah Kerja Puskesmas Garuda yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi *guided imagery* dapat menurunkan frekuensi nafas dalam waktu 7 hari berturut-turut sejak tanggal 17-23 Mei 2022. Penurunan frekuensi nafas yang menurun disebabkan oleh peningkatan konsentrasi serum IgE yang memicu stimulasi sel mastosit untuk melepaskan mediator inflamasi dan menimbulkan gejala asma atopi saat dilakukan *guided imagery*. Meski begitu sesak tetap dapat tidak berkurang apabila dilakukannya aktivitas berlebih dan kondisi lingkungan yang tidak sehat.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan

Menjadikan terapi *guided imagery* sebagai alternatif meminimalisir angka terjadinya peningkatan frekuensi nafas, khususnya pada penderita asma.

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diadakan studi kasus lebih lanjut dengan metode yang kuat menggunakan rancangan eksperimental sungguhan yaitu dengan pre-test dan post-test dengan menambahkan frekuensi *guided imagery* lebih sering dan besar sample dapat di tambah lebih banyak lagi.